



Aplikasi Jogja Smart Service atau Jogja Siap Siaga (JSS) Layani Aduan Warga

Damkar Tak Hanya Tangani Kebakaran



TRIBUN JOGJ/KURNIATUL HIDAYAH

SIMULASI - Petugas pemadam kebakaran saat simulasi menyelamatkan pria yang berusaha melakukan percobaan bunuh diri.

Semua aduan di wilayah Kota Yogyakarta bisa disampaikan masyarakat melalui aplikasi Jogja Smart Service atau Jogja Siap Siaga (JSS). Aplikasi tersebut secara resmi diluncurkan oleh Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi, di Balai Kota Yogyakarta, Kamis (7/6).

Seorang pria di atas pohon mengancam akan bunuh diri dengan cara melompat dari pohon yang cukup tinggi tersebut. Seorang wanita berteriak histeris di bawahnya, meminta agar pria tersebut mau mengurungkan niatnya.

Keduanya merupakan pasangan suami istri yang terlibat cecok. Suami yang tersulut emosi, lantas memutuskan untuk melancarkan upaya un-

tuk mengakhiri hidup. Warga lain di area itu lantas mengambil gambar pria tersebut menggunakan kamera ponsel sembari mengutak-atiknya.

Tak berselang lama, sirene mobil pemadam kebakaran mulai terdengar dari kejauhan. Suara semakin mendekat dibarengi dengan mobil merah khas pemadam kebakaran beserta personelnya.

● ke halaman 19

Damkar Tak Hanya Tangani

• Sambungan Hal 9

Dengan sigap, para personel tersebut meletakkan tangga di pohon dan menaikinya.

Pembagian tugas antar-personel sangat tampak. Seorang petugas berada dekat dengan sang pria sembari mengencangkan upaya persuasif meredakan keinginan bunuh diri pria tersebut. Beberapa lainnya mengondisikan keadaan sekitar, termasuk menyilapkan tandu tepat di sisi pohon.

Sang istri meminta agar suaminya tersebut mengikuti instruksi petugas, agar dapat turun pohon dalam keadaan utuh tanpa luka. Ia menjanjikan bahwa semua permasalahan rumah tangga yang membuat dua insan tersebut adu mulut, tak akan diungkit lagi.

Sang pria perlahan mulai pasrah, dan membiarkan petugas memasang tali keselamatan di tubuhnya. Sejurus kemudian, pria tersebut meluncur dengan tali dan sampai di atas tanah dengan selamat. Ia lantas dibaringkan di atas pandu dan dievakuasi ke tempat yang lebih aman.

Rangkaian upaya penanganan bunuh diri itu merupakan bentuk simulasi

penanganan kegawatdaruratan yang bisa dilaporkan masyarakat melalui aplikasi Jogja Smart Service atau Jogja Siap Solusi (JSS).

Total ada empat simulasi kejadian yang ditampilkan sesuai peluncuran JSS di Kompleks Balai Kota Yogyakarta, Kamis (7/6). Mulai dari penanganan ibu hamil yang berada di tempat umum dan hendak melahirkan, upaya bunuh diri, lampu APILL yang mati, serta kebakaran rumah.

Selain kebakaran

Melalui simulasi tersebut, masyarakat juga menjadi teredukasi bahwa tugas pemadam kebakaran tidak hanya menangani kebakaran namun juga urusan kegawatdaruratan. Tidak hanya yang mengancam nyawa manusia, namun masyarakat juga bisa meminta bantuan pemadam kebakaran untuk menyelamatkan hewan yang sedang terjebak.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi menjelaskan, masyarakat dapat mengambil foto yang akan dilaporkan, baik dalam bentuk aduan atau penyampaian informasi, yang selanjutnya diunggah ke JSS. Aplikasi tersebut telah dilengkapi dengan peta jarak, sehingga lokasi dan waktu kejadian dapat terbaca.

Heroe menuturkan, bahwa JSS tersebut sebenarnya adalah kumpulan dari

berbagai aplikasi yang sudah ada selama ini dan dikumpulkan menjadi satu. Sebelumnya, masyarakat yang hendak melayangkan aduan harus melaporkan dan mengadukannya sesuai dengan aplikasi milik OPD yang bersangkutan dan belum terintegrasi. "Untuk menyampaikan keluhan, kedaruratan, pertzinan, informasi, cukup dengan satu aplikasi," ucapnya.

JSS, lanjutnya, juga menampilkan beberapa kebaruan. Bila sebelumnya semua aduan terpusat di Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogyakarta, saat ini aduan akan langsung diteruskan pada OPD yang bersangkutan.

"Jadi akan ada operator yang bertugas untuk merespons. Selain itu juga masing-masing OPD memiliki tim reaksi cepat (TRC) JSS. Tiap OPD harus merespons keluhan maksimal dalam waktu dua jam. Setidaknya dalam rentang waktu tersebut sudah mencoba menyelesaikan masalah di lapangan," urainya.

Heroe menambahkan, aplikasi JSS terdapat tampilan waktu respons. Aduan yang belum direspons akan berwarna merah, sementara yang telah ditangani akan berwarna hijau.

"Ini termasuk kinerja organisasi. Jelas ada pengaruhnya dengan Tunjangan

Tambahan Penghasilan (TPP)," urainya.

JSS itu, lanjutnya, masih akan dikembangkan lagi. Heroe mencontohkan salah satu pembaruannya adalah untuk menggantikan antrian di Puskesmas yang saat ini masih dilakukan secara manual. "Ke depan, antri di Puskesmas cukup menggunakan JSS," tegasnya.

Membuat akun

Sementara itu, Pelaksana Tugas (PLT) Kepala Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian Kota Yogyakarta, Tri Hastana mengatakan bahwa untuk menggunakan aplikasi JSS, masyarakat harus memiliki akun terlebih dahulu. Proses pendaftaran akan dilakukan dengan memasukkan Nomor Induk Kependudukan (NIK).

"NIK ini bukan untuk pembatasan. Namun untuk mengetahui identitas yang mengirim aduan," bebernya.

Ia pun meluruskan, penggunaan NIK juga tidak hanya terbatas untuk warga Yogyakarta. Semua warga yang ada di Kota Yogyakarta, termasuk pendatang dan wisatawan, bisa mengunduh aplikasi tersebut dan berpartisipasi mengirimkan aduan maupun informasi kepada Pemkot melalui JSS.

"Bahkan warga asing juga bisa mengunduh JSS. Nanti mereka tinggal memasukkan nomor paspor," katanya. (kurniatul hidayah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005